

**INDONESIAN / INDONESIEN / INDONESIO A1**

**Standard Level / Niveau Moyen (Option Moyenne) / Nivel Medio**

Thursday 18 November 1999 (morning) / Jeudi 18 novembre 1999 (matin)  
Jueves 18 de noviembre de 1999 (mañana)

Paper / Épreuve / Prueba 1

3h

**INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

Do NOT open this examination paper until instructed to do so.

This paper consists of two sections, Section A and Section B.

**Answer BOTH Section A AND Section B.**

**Section A:** Write a commentary on ONE passage. Include in your commentary answers to ALL the questions set.

**Section B:** Answer ONE essay question. Refer mainly to works studied in Part 3 (Groups of Works); references to other works are permissible but must not form the main body of your answer.

**INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

NE PAS OUVRIR cette épreuve avant d'y être autorisé.

Cette épreuve comporte deux sections, la Section A et la Section B.

**Répondre ET à la Section A ET à la Section B.**

**Section A:** Écrire un commentaire sur UN passage. Votre commentaire doit traiter TOUTES les questions posées.

**Section B:** Traiter UN sujet de composition. Se référer principalement aux œuvres étudiées dans la troisième partie (Groupes d'œuvres); les références à d'autres œuvres sont permises mais ne doivent pas constituer l'essentiel de la réponse.

**INSTRUCCIONES PARA LOS CANDIDATOS**

NO ABRA esta prueba hasta que se lo autoricen.

En esta prueba hay dos secciones: la Sección A y la Sección B.

**Conteste las dos secciones, A y B.**

**Sección A:** Escriba un comentario sobre UNO de los fragmentos. Debe incluir en su comentario respuestas a TODAS las preguntas de orientación.

**Sección B:** Elija UN tema de redacción. Su respuesta debe centrarse principalmente en las obras estudiadas para la Parte 3 (Grupos de obras); se permiten referencias a otras obras siempre que no formen la parte principal de la respuesta.

## BAGIAN A

TULISLAH KOMENTAR ANDA TERHADAP SALAH SATU KUTIPAN INI:

1(a)

- Klimaks ceritanya?
- Ya, seperti dongeng Malin Kundang juga. Ketika Malin Kundang hendak turun ke darat, diiringi oleh isterinya, puteri raja, datang berlari ibu yang renta. Diiringi seorang laki-laki dari kejauhan. – Malin Kundang anakku, engkau pulang juga
- 5 akhirnya, - kata perempuan renta yang berbaju kumal bertambal.
- Inikah perempuan yang kaukatakan sebagai ibu yang anggun bijaksana, yang selalu bernyanyi bila sunyi, bersenandung bila murung? – tanya putri raja pada suaminya. Malin Kundang tidak bisa berbuat apa-apa. Diremasnya tangannya sendiri sampai perih. Ia merasa seolah dituduh isterinya telah berdusta.
- 10 - Apakah engkau tidak salah, Malin Kundang. Salah tempat berlabuh? Karena aku tidak melihat tanahmu yang subur makmur, tidak melihat nyiur melambai di tepi pantai, tidak melihat hutan rimba, suaka alam tempat satwa bersemayam. Aku hanya melihat tanahmu yang tandus, kering kerontang sahara Afrika. –kata isteri Malin Kundang.
- 15 - Akulah ibumu, Malin Kundang. Memang beginilah keadaannya sekarang, setelah banyak orang seberang, yang katanya mau menghangatkan tubuhku di ranjang. Ketika aku terlena, mereka memabat hutan kita, memindahkan untuk bangsanya. Ketika aku terjaga, mereka sudah tiada. – kata perempuan renta di bawah tangga.
- Tapi siapa laki-laki itu? – tanya Malin Kundang sambil menunjuk ke belakang
- 20 ibunya.
- Dialah lelaki satu-satunya yang tertinggal, yang rela menemani aku sampai kau tiba membawa harta, karena aku janjikan bahwa dia akan mendapat bahagian. – perempuan itu berkata lirih sekali. Malin Kundang meradang. Lalu berteriak hingga bumi bergerak. – Engkau perempuan laknat. Kalau benar kau ibuku, aku kutuk diriku agar menjadi batu. Biar semua orang tahu, Malin Kundang lahir dari perut yang keliru.
- 25 Epilog: - Malin Kundang kembali berlayar, menembus badai menentang halilintar, sampai kapalnya pecah terdampar, di tepi pantai landai terhampar. Malin Kundangpun menjadi batu. Sekali-sekali, bila musim berganti, sayup-sayup
- 30 terdengar suara, yang mengutuk ibu durhaka, yang menanduskan negeri leluhurnya, sampai setandus jiwanya.
- Lama kemudian setelah sepi menyenangkan, Rasidin bertanya. – Mengapa tidak ibunya yang menjadi batu?
- Mulanya aku pikir bagus begitu. Namun aku sadar, itu bertentangan dengan hukum
- 35 di bumi. – jawab Anis, yang tiba-tiba ikut terperangah oleh kisah hayalnya sendiri. Ketika pertunjukan sandiwara usai, setiap kepala jatuh di balik selendang. Menyelubungi malu. Bukan karena air mata, melainkan karena wajah yang memerah semu. Dan laki-laki perantau pada tidur di surau. Enggan pulang ke rumah isterinya, juga ke rumah ibunya. Sebelum matahari terbit pagi, mereka ke rantau lagi, sebagai
- 40 Malin Kundang zaman ini, yang mengutuk ibunya sendiri.

A.A. Navis, "Malin Kundang, Ibunya Durhaka", 1990

- Apakah komentar anda terhadap kata *rela* pada baris 21 yang dilihat dalam hubungan kalimat yang ada pada baris 21 dan 22?
- Anda hubungkanlah pernyataan pada baris 34-35 dengan keseluruhan kutipan ini.
- Anda berikanlah komentar anda terhadap pernyataan pada baris 38, 39 dan 40.
- Apakah komentar anda terhadap ucapan isteri Malin Kundang (10-14)?

1(b)

I

api merah malam terang karenanya  
menjilat habis rumah dan suaminya saluki  
wasil ingat anaknya lelap di kamar  
tinggal abu dan puing-puing api

5 wasil kehilangan semua  
berangkat – kapan kembali dan kemana

II

kota! Hidupnya melingkar-lingkar di satu pusaran  
ada teman karib tetangga sedesa sinah dan wasti  
wasil duduk-duduk di warung datang lelaki padanya  
10 ‘orang baru matanya begitu bening  
dan tubuh segar dadanya keras dan besar’  
wasil dilandanya dan ia mengalah saja

o, saluki suami pertama cintanya  
dia telah berangkat mati dia lelaki kecintaan  
15 kenangan wasil rumah kebun sawah mereka  
dan anaknya seorang terbakar di kamar

III

kota! banyak lelaki dan begitu ganas  
mereka pergi mengucap ‘haramjadah!’  
dengan rel dingin di pantatnya wasil menunggu  
20 buram malam dan gerimispun turun

masih dingin rel dan besi keretaapi  
masih dingin dadanya belum dibuka

habislah hidupnya dan kemana ia menyuruk  
tubuh reot dan lelaki tak mau lagi padanya  
25 habislah hidupnya dan akan kemana ia terlempar  
wasil kehilangan pasaran dan ia mengalah saja

Ajip Rosidi, “Wasil”, 1959

- Anda bandingkanlah “ia mengalah saja” pada baris 12 dan 26.
- Anda bicarakanlah dan komentariilah “api merah malam terang karenanya” (I).
- Anda terangkan apa yang dimaksud dengan “kapan kembali dan kemana” pada baris 6.
- Anda komentariilah pernyataan pada baris 15 dan 16.
- Apa maksudnya “wasil kehilangan pasaran” (26).

## BAGIAN B

TULISLAH SEBUAH KARANGAN TENTANG SALAH SATU JUDUL BERIKUT. JAWABAN ANDA MESTI DIDASARKAN KEPADA PALING KURANG DUA DARI TIGA KARYA BAGIAN 3 YANG ANDA BACA. UNTUK MEMPERKUAT ALASAN, ANDA DAPAT MERUJUK KARYA LAIN.

### Novel dan masyarakat

- 2a Tokoh penggerak modernisasi dalam novel-novel yang anda baca dalam hubungan topik ini menjadi modern karena ingin menjadi modern atau karena adanya hal atau dorongan lain. Anda bicarakanlah hal ini.

*ATAU*

- 2b Dapatkah anda simpulkan bahwa tokoh kolot dalam novel-novel yang anda baca dalam hubungan topik ini melawan gerak modernisasi karena ia anti sesuatu yang modern? Bicarakanlah hal ini.

### Teknik penceritaan

- 3a “Ada novel yang dapat dianggap hanya menceritakan realitas. Tapi ada juga novel yang dapat dianggap mengacaukan antara realitas dan imajinasi, sehingga kita tidak tahu apakah pengarang bercerita tentang hal yang betul-betul berlaku di dalam realitas atau hanya berlaku dalam “fikiran” tokoh ceritanya.” Anda bicarakanlah hal ini dalam hubungan novel-novel yang anda baca dalam hubungan topik ini.

*ATAU*

- 3b Ada kalanya dapat dirasakan pengarang menampilkan dirinya dalam novel yang dikarangnya. Tapi ada pula kalanya dapat dirasakan pengarang tak menampilkan diri sama sekali dalam novel itu. Anda bicarakanlah hal ini dalam hubungan novel-novel yang anda baca untuk topik ini.

### Individu dan masyarakat

- 4a Berdasarkan novel-novel yang anda baca untuk topik ini, dapatkah anda simpulkan bahwa seorang individu dalam novel-novel itu berhadapan dengan masyarakat yang jahat? Atau individu itu hanya berhadapan dengan individu lain yang jahat? Bicarakanlah hal ini.

*ATAU*

- 4b Faktor apakah yang menyebabkan pertentangan antara seorang individu dan masyarakatnya dalam novel-novel yang anda baca dalam hubungan topik ini? Bicarakanlah hal ini.

### **Puisi dan nasionalisme**

**5a** Anda bicarakanlah bagaimana penjajah dilukiskan dalam puisi-puisi yang anda baca dalam hubungan topik ini.

*ATAU*

**5b** Berdasarkan puisi-puisi dalam daftar bacaan anda dapatkan anda katakan bahwa nasionalisme = anti kolonialisme? Bicarakanlah hal ini.

### **Sastra dan revolusi**

**6a** “Revolusi adalah perjuangan suatu bangsa, dan bukan perjuangan sekelompok individu tertentu.” Anda bicarakanlah ini dalam hubungan novel-novel dalam daftar bacaan anda untuk topik ini.

*ATAU*

**6b** “Revolusi adalah kekajaman dan keganasan.” Anda komentariilah pernyataan ini berdasarkan novel-novel dalam daftar bacaan anda untuk topik ini.

### **Drama**

**7a** “Drama adalah pertentangan tokoh-tokoh dengan ciri-ciri pribadi tertentu.” Anda komentariilah pernyataan ini berdasarkan drama-drama yang ada dalam daftar bacaan anda.

*ATAU*

**7b** “Drama adalah pertentangan pemikiran yang disalurkan melalui pertentangan tokoh-tokoh.” Anda komentariilah pernyataan ini berdasarkan drama-drama yang ada dalam daftar bacaan anda.

---